

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Individu homoseksual pada Komunitas “X” di Kota Bandung memiliki alasan *Self Disclosure* dengan persentase tertinggi pada tipe *Relationship Development* dan alasan *Self Disclosure* pada tipe *Expression* yang relatif seimbang.
2. Individu homoseksual pada Komunitas “X” Kota Bandung memiliki tipe kepribadian dengan persentase tertinggi pada tipe *Agreeableness*.
3. Individu homoseksual pada Komunitas “X” Kota Bandung terdapat hasil dengan persentase terendah pada alasan *Self Disclosure* dengan tipe *Social Validation* dengan persentase 0 %
4. Munculnya alasan *Self Disclosure* dengan dominansi pada kedua tipe yaitu alasan *Self Disclosure* tipe *Self Clarification* dan *Relationship Development*
5. Adanya keterkaitan antara alasan *Self Disclosure* dengan Jenis Kelamin.
6. Adanya keterkaitan yang cukup signifikan antara alasan *Self Disclosure* dengan tipe *Relationship Development* dengan Tipe Kepribadian *Openness*. Dengan jumlah persentase 36,4 %

5.2. Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai variable *Self Disclosure*, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan rujukan untuk memperkaya pemahaman mengenai Tipe Alasan *Self Disclosure*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan bidang ilmu psikologi sosial yang berkaitan dengan masalah pengungkapan diri pada homoseksual, baik pada individu *gay* ataupun individu *lesbian*.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa melihat keterkaitan antara *Self Disclosure* dengan ilmu Psikologi Perkembangan dan hubungan dengan tipe personality
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan *Self Disclosure* homoseksual kepada heteroseksual.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi individu homoseksual di Komunitas “X” di Kota Bandung, hasil penelitian dapat memberikan informasi yang digunakan untuk lebih mengenal diri, agar dapat mengetahui kondisi yang individu alami, penyebab, dan alternatif penyelesaiannya sehingga individu dapat mengungkap dirinya sesuai dengan keinginannya.
2. Memberikan informasi mengenai alasan yang dapat digunakan dalam mengungkapkan diri kepada masyarakat dan pentingnya mengungkapkan diri.
3. Bagi konselor dan para pakar, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang digunakan untuk melakukan bimbingan secara pribadi maupun kelompok pada organisasi dan komunitas homoseksual mengenai pentingnya pengungkapan diri.

4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi suatu bahan evaluasi mengenai individu homoseksual sehingga tidak terjadi diskriminasi terhadap kaum homoseksual.
5. Bagi lembaga sosial dapat dijadikan sumber informasi untuk melakukan sosialisasi atau mengedukasi masyarakat mengenai alasan bahwa kaum homoseksual melakukan *Self Disclosure*.

